



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6262-6271

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media *Ladybug Activity Board* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Tembilahan

Rusmita Ayu Rahmawati^{1✉}, Daviq Chairilisyah², Yeni Solfiah³

PG PAUD Universitas Riau

Email: rusmita.ayu2650@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Dengan subjek penelitian adalah peserta didik. Sampel yang yang digunakan sebanyak 20 orang anak. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tes objektif. Hasil penelitian dari perhitungan hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan uji "t" pada taraf signifikan 0,05. Dari data perhitungan $t_{hitung} = 18.280 >$ dari $t_{tabel} = 2.093$ dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *ladybug activity board* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilahan.

Kata Kunci : *Media Ladybug Activity Board, Kemampuan Motorik Halus Anak*

Abstract

This research was motivated by the low fine motor skills of children. This research aims to improve the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pembina Tembilahan State Kindergarten. The type of research used is experimental research with quantitative methods. The research subjects are students. The sample used was 20 children. The sampling technique used in this research is saturated sampling. The data collection technique used is through objective tests. The research results from the hypothesis calculations in this study were tested using a test at a significance level of 0.05. From the calculation data $t_{count} = 18.280 >$ from $t_{table} = 2.093$ thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of the ladybug activity board media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pembina Tembilahan Kindergarten.

Keyword: *Ladybug Activity Board Media, Children's Fine Motor Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling pesat sepanjang sejarah kehidupannya. Pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pertumbuhan dan perkembangan anak berkaitan dengan fisik motoriknya, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik merupakan suatu proses yang berhubungan dengan pengendalian gerak dan otak sebagai pusat gerak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motorik adalah gerakan langsung yang melibatkan otot-otot untuk bergerak yang menjadikan anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki.

Motorik halus merupakan bagian penting dalam perkembangan fisik yang harus dikembangkan sejak dini. Keterampilan jari-jemari anak harus diperhatikan agar anak menjadi terampil saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia dini yaitu melalui kegiatan yang konkret atau nyata. Melalui alat permainan edukatif, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak dapat berkreasi sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian dapat tercapainya tujuan pendidikan bagi perkembangan anak, terutama perkembangan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Tembilihan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu ada beberapa anak yang kemampuan motorik halusnya masih rendah. Anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus dilatarbelakangi karena kurangnya stimulus dari orang tua. Hal ini berkaitan dengan kurang konsisten dalam memberikan stimulus belajar serta kurangnya pembiasaan diri pada anak dalam mengerjakan aktivitas sendiri yang menyebabkan anak tidak mandiri, karena dibantu memenuhi kebutuhannya. Sehingga anak kurang terampil dalam menggunakan alat-alat tulis dengan baik dan benar, kurang terampil dalam mengancing baju dan mengikat tali sepatu sendiri, serta kurang terampil dalam menebalkan garis berdasarkan bentuk atau pola seperti garis lengkung, gelombang, lurus, dan zig-zag.

Dengan adanya permasalahan tersebut, perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilihan harus dikembangkan. Untuk itu, peneliti memilih kegiatan dengan menggunakan media *ladybug activity board* sebagai sarana untuk

meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Selain itu, melalui media *ladybug activity board* ini diharapkan anak bisa mengurus dirinya sendiri dengan baik. Peneliti memilih media *ladybug activity board* ini karena di TK Negeri Pembina Tembilihan belum pernah dilakukan dan pada media *ladybug activity board* ini juga terdapat beberapa macam kegiatan yang disukai oleh anak, sehingga dapat menarik minat anak yang dapat menunjang perkembangan motorik halus anak.

Dengan demikian, peneliti ingin mencoba menguji media *ladybug activity board* untuk membuktikan apakah media *ladybug activity board* tersebut mempengaruhi kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Tembilihan. Melalui media *ladybug activity board* diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang menyenangkan pada anak, sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan perkembangan sesuai indikator. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Media *Ladybug Activity Board* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Tembilihan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dalam mencari pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil).

Menurut Sugiyono dalam (Ratminingsih, 2013) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Konsep dasar sebuah eksperimen adalah sesuatu yang diuji coba kan, yaitu satu atau lebih variabel bebas diatur dan dikontrol untuk mengetahui sebab akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Adapun rancangan desain penelitian yang digunakan yaitu *The One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti memberikan *pretest* kepada objek yang diteliti untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak. *Posttest* juga diberikan di akhir penelitian untuk mengetahui hasil kemudian akan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, populasinya adalah para peserta didik kelas A TK Negeri Pembina Tembilihan yang berjumlah 20 orang anak dan teknik pengambilan sampel dengan cara sampel jenuh yaitu berjumlah 20 orang anak yang berusia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilihan. Sumber data dalam penelitian ini dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kemampuan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan

perlakuan dengan menggunakan media *ladybug activity board*. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari responden melalui observasi. Teknik atau instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah bentuk lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti ialah untuk melihat sejauh mana atau bagaimana kemampuan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan *treatment* yang dilakukan peneliti. Maka dari itu, dilakukan 4 pengelompokan kriteria penilaian presentase, yaitu sebagai berikut :

1. <40% : Tergolong Sangat Rendah
2. 41%-55% : Tergolong Rendah
3. 56%-75% : Tergolong Baik
4. 76%-100% : Tergolong Sangat Baik

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Motorik Halus	Anak mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan. Anak mampu membuka kancing baju. Anak mampu mengikat tali sepatu tanpa bantuan orang dewasa.				

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari data primer yang didapatkan melalui teknik tes. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Tujuan dari observasi untuk memfokuskan penelitian dalam mengamati dan mencatat setiap kegiatan anak guna mendapat hasil penelitian.

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen. Statistik yang digunakan yaitu uji-t dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan pendapat bahwa variabel yang dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$). Adapun proses analisis data menghitung efektivitas *treatment* perbedaan rata-rata dengan uji-t dengan rumus yang digunakan adalah t-tes yaitu sebagai berikut :

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Dan untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh media *ladybug activity board* terhadap kemampuan motorik halus anak adalah dengan menghitung memakai rumus Gain, dimana rumusnya sebagai berikut :

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan media yaitu sebuah papan sederhana yang berbentuk seperti kumbang kepik di dalamnya terdapat beraneka ragam permainan sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilahan. Penggunaan media ini bermula dari masalah yang muncul dilapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan. Setelah potensi masalah ditemukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi dengan melakukan analisis terhadap kajian penelitian yang relevan mengenai media *activity board*. Dan selanjutnya rancangan desain penelitian yang digunakan yaitu *The One Group Pretest-Posttest Design*.

Penggunaan media *ladybug activity board* pada upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Tembilahan membuktikan dimana motorik halus anak dengan menggunakan media *ladybug activity board* memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang memberikan media *busy board* yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menstimulus perkembangan kemampuan motorik halus anak. Selain itu juga berfungsi agar anak dapat bermain dan bebas dalam mengeskpresikan perasaanya, juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara optimal (Kurniawan, Eko, & Komalasari, 2019).

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X dimungkinkan (hipotetik)				Skor X diperoleh (empirik)			
	Xmi n	Xma x	Mea n	S D	Xmi n	Xma x	Mea n	SD
<i>Pretest</i>	3	12	7,5	1,5	4	7	5,20	1.005
<i>Posttest</i>	3	12	7,5	1,5	8	12	10,5	1.234

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh (Empirik) mengenai kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilian lebih tinggi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *ladybug activity board*.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis sebelumnya melakukan pengujian linearitas dan pengujian normalitas akan hasil dari penelitian ini. Jika dilihat dari hasil proses uji linearitas dan uji normalitas data terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest* penggunaan media *ladybug activity board* dan data memiliki distribusi normal. Berikutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t-test lewat paired sample t-test.

Tabel 3. Uji Homogenitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	2.400 ^a	4.500 ^b
<i>Df</i>	3	4
<i>Asymp. Sig</i>	.494	.343

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Asymp Sig pretest* 0,494 dan *posttest* 0,343 yang berarti nilai signifikan dari *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini *homogeny* atau mempunyai varian yang sama.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Skor Posttest	*Between Groups	(Combined)	3.450	3	1.150	.722	.554	
Skor Pretest		Linearity	3.169	1	3.169	1.988	.178	
		Deviation from Linearity	.281	2	.141	.088	.916	
Within Groups			25.500	16	1.594			
Total			28.950	19				

Berdasarkan hasil pengujian linearitas, menunjukkan hasil pengujian data kemampuan anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *ladybug activity board* sebesar 0,916. Artinya ialah *deviation from linearity sig.* lebih besar dari 0,05 ($0,916 > 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest* penggunaan media *ladybug activity board* adalah linear karena nilai signifikansi ($0,916 > 0,05$).

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Pretest	Skor Posttest
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.20	10.55
	Std. Deviation	1.005	1.234
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.180
	Positive	.184	.172
	Negative	-.187	-.180
Test Statistic		.187	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.089 ^c

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan data dikatakan normal jika tingkat *sig.* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka data disimpulkan berdistribusi tidak normal. Nilai *sig.* pada *pretest* sebesar 0,065 dan pada *posttest* sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut disimpulkan berdistribusi

normal dan layak dijadikan sebagai data penelitian.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 % Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Skor Pretest – Skor Posstest	-5.350	1.309	.293	-5.963	-4.737	-18.280	19	.000

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa diketahui nilai uji statistik t_{hitung} sebesar 18.280 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai. Sehingga t_{hitung} (0,000) karena nilai *significance one sided, two sided* = $<0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan motorik halus anak yang sangat signifikan setelah di berikan media *ladybug activity board*. Dapat dilihat hasil $t_{hitung} = 18.280$ lebih besar $t_{tabel} = 2.093$. Dengan demikian $H_0 =$ di tolak dan $H_a =$ di terima yang berarti dalam penelitian terdapat pengaruh media *ladybug activity board* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilihan.

Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kurniawan, Eko, & Komalasari, 2019) mengenai "Pengaruh Media *Busy Board* Terhadap Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun". Hasil dari pembahasan tersebut menyatakan bahwa media *busy board* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun mengalami perkembangan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Dari penjelasan serta perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan yang peneliti lakukan melalui media *ladybug activity board*. Jadi media *ladybug activity board* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilihan.

SIMPULAN

Berdasarkan uji tabel linearitas diketahui skor signifikansi sebesar $0,916 > 0,05$. Apabila skor *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest* penggunaan media *ladybug activity board* adalah linear karena nilai signifikansi ($0,916 > 0,05$).

Berdasarkan dari hasil proses hitung uji-t melalui bantuan *SPSS ver 26* diketahui hasil t_{hitung} sebesar 18.280 lebih besar dari $t_{tabel} = 2.093$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *ladybug activity board* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tembilahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, S. P. M. P. (2019). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik (Pertama)*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=EYKkDwAAQBAJ>
- Allen, K. E., & Marotz, L. R. (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. PT Indeks.
- Anugrah, D. P., Chairilisyah, D., & Puspitasari, E. (2021). Pengembangan Media Busy Board untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hidayah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10339–10347.
- Aulina, C. N. (2017). *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Pertama)*. UMSIDA Press.
- Fakhirah Syawalia, G. F., Rahman, T., & Giyartini, R. (2021). Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 301–309. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.9328>
- Guslinda, S. P. M. P., Dr. Rita Kurnia, M. E., & Lutfiah, S. H. I. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (S. H. . Setyaningrum, Lutfiah (ed.); Pertama). Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ>
- Halimah, N. (2016). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan berbagai media improving. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 807–808.
- Hasanah, F., Nurhayati, S., & Rohmalina. (2023). Media Pembelajaran Busy Board Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(1), 68–74.
- Kemendikbud, R. (2014). Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*, 1–31.
- Khadijah. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=Bf72DwAAQBAJ>
- Kurniawan, Eko, & Komalasari, D. (2019). Pengaruh Media Busy Board Terhadap Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal PG PAUD*, 8(1), 1–4.

- <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/27681/25326>
- Putrikayeni, N. K., Gusti, A. D. W., & Windayani, N. L. I. (2021). Implementasi Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Tk Widya Kumara Desa Munduktemu Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*, 7(1), 31–40.
- Ratminingsih, N. M. (2013). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40.
- Setiawan, E. P., Novianti, R., & Chairilisyah, D. (2022). Pengaruh Media Smart Parenting Terhadap Kemampuan Mediasi Digital Orang Tua Selama Pandemi Di Tk Al-Azhar 54 Kota Pekanbaru. In *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* (Vol. 6, Issue 4). <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8793>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Pertama). Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=qQRBDwAAQBAJ>
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Yuliasari, N., Sumarni, S., & Rukiyah, R. (2020). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Busy Board Untuk Motorik Halus Anak Kelompok a Di Taman Kanak-Kanak. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 7(1), 87–96. <https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11552>